

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pada pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah studi ini dapat berfokus pada data yang telah dikumpulkan dari Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2022. Data yang digunakan pada penelitian ini mencakup 22 perusahaan yang dapat beroperasi di LQ45 yang menerbitkan data mereka selama 2017-2022.

1. Berdasarkan analisis pada data, Profitabilitas ROA dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang ada di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2022. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan memiliki adanya dampak yang signifikan pada keputusan dalam menggunakan sumber pendanaan. Faktor-faktor lain mungkin lebih dapat dominan dalam menentukan harga saham perusahaan di LQ45. Jika ROA mengalami kenaikan maka harga saham ikut mengalami kenaikan dan jika ROA mengalami penurunan maka harga saham akan mengalami penurunan.
2. Berdasarkan analisis pada data, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang ada di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2022. Hal ini dapat menunjukkan bahwa tingkat EPS perusahaan memiliki adanya dampak yang signifikan pada keputusan dalam menggunakan sumber pendanaan. Faktor-faktor lain mungkin dapat dominan dalam menentukan harga saham perusahaan di LQ45.
3. Berdasarkan analisis pada data, DER dapat berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2022. Hal ini dapat menunjukkan bahwa komposisi dan jenis sebuah aset yang dapat dimiliki oleh perusahaan telah memiliki peran yang penting sebagai mempengaruhi pendanaan dan pembiayaan yang dapat dipilih. Perusahaan harus lebih berfokus

pada evaluasi dan mengoptimalkan pada DER untuk mencapai harga saham yang efisien.

4. Berdasarkan analisis pada data, Firm Size dapat berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang ada di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2022. Hal ini dapat menunjukkan bahwa tingkat Firm Size perusahaan tidak dapat memiliki dampak yang signifikan pada keputusan dan pembelian. Faktor-faktor lain mungkin akan dapat dominan dalam menentukan harga saham perusahaan di LQ45 yang dapat lebih efisien. Jika adanya penurunan pada total asset perusahaan terhadap harga saham akan terus mengalami penurunan yang dikarenakan penurunan harga saham dengan ditambah lagi dengan adanya masalah yang menjerat pada anak perusahaan.

Berdasarkan pada penelitian di atas hipotesis tidak bisa disamakan pada jurnal pendukung yang telah mengatakan bahwa adanya variabel independen terhadap variabel dependen dapat berpengaruh signifikan. Sehingga jika ada suatu variabel independen terhadap variabel dependen mengalami tidak signifikan maka variabel independen terhadap variabel dependen dapat berpengaruh signifikan yang dimana perusahaan sedang mengalami fluktuasi peningkatan dan secara tidak signifikan karena ada beberapa perusahaan sedang mengalami fluktuasi kerugian sehingga dapat menyebabkan tidak signifikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil data penelitian yang telah dijelaskan terdapat beberapa saran yang dapat penulis buat :

1. Perusahaan sebaiknya dapat lebih fokus lagi terhadap harga saham hal ini dapat menunjukkan dikarenakan bahwa harga saham di LQ45 terbukti bahwa adanya berpengaruh signifikan dan signifikan terhadap variabel Independen. Hal ini dapat mencakup pengoptimalkan penggunaan pada aset yang telah dimiliki, diversifikasi portofolio aset,

dan dapat pemantauan terhadap kualitas aset yang telah dimiliki.

2. Perusahaan sebaiknya meningkatkan efisiensi operasional, meskipun profitabilitas terbukti pada berpengaruh signifikan terhadap harga saham, perusahaan masih perlu memperhatikan profitabilitas sebagai indikator kinerja yang penting. Dalam rangka meningkatkan profitabilitas, perusahaan dapat dengan fokus pada peningkatan efisiensi operasional, pengendalian biaya, dan inovasi produk atau proses.
3. Perusahaan dapat sebaiknya perlu memperhatikan risiko bisnis yang dapat mungkin terjadi pada mengambil keputusan tindakan pencegahan. Hal ini dapat dengan adanya mencakup pengelolaan keuangan pada risiko keuangan , diversifikasi risiko, dan penggunaan pada instrumen keuangan yang lebih tepat.

